

**PERKEMBANGAN PARIWISATA DANAU RANAU KECAMATAN
BANDING AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2008-2017**

SKRIPSI

OLEH

META INDRIANI

06121404021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PERKEMBANGAN PARIWISATA DANAU RANAU KECAMATAN BANDING
AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2008-2017**

SKRIPSI

Oleh

Meta Indriani

NIM: 06121404021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

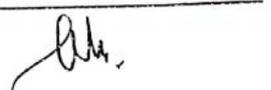
Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Juli 2019

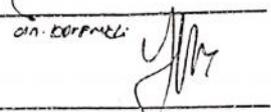
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.
2. Sekretaris: Drs. Alian Sair, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si..
5. Anggota : Dr. Hudaidah, M.Pd.

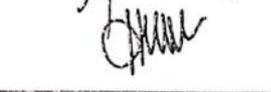




DR. ALIAN SAIR



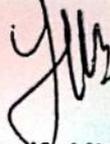




Palembang, Juli 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN PARIWISATA DANAU RANAU KECAMATAN BANDING
AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2008-2017**

SKRIPSI

Oleh

Meta Indriani

NIM: 06121404021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Pembimbing 2,



**Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004**

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004**

**PERKEMBANGAN PARIWISATA DANAU RANAU KECAMATAN BANDING
AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2008-2017**

SKRIPSI

Oleh

Meta Indriani

NIM 06121404021

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Pembimbing 2,

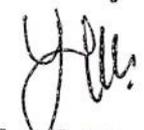

Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

Mengetahui:


Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,


Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Semakin banyak ilmu semakin lapang hidup, semakin
kurang ilmu semakin sempit hidup"*

-Buya Hamka-

Skripsi ini kupersembahkan Kepada:

*Umak, Bak, dan Kakek-Kakakku, Suamiku dan Calon
Anakku*

*Terima Kasih Sudah Menjadi Penyemangat dalam Setiap
Perjuanganku*

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- ❖ Allah Subhanallah Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Junjungan kami, tauladan bagi setiap umatnya Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam.
- ❖ Ayahandaku Amrullah dan Ibunda tercintaku Ning Yatimah yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, semangat serta motivasi agar dapat meraih cita-cita menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Suamiku tercinta Ari Handika yang selalu memberikan ku semangat.
- ❖ Kakak ku Indi Gunawan, Husban Haq (Alm), Zul Arfani (Alm), kakak iparku Herwili Afrida dan Lusi Lidia yang menjadi penyemangatu.
- ❖ Kedua keponakanku Aulia Syifa dan Husban Haq yang juga penyemangatu.
- ❖ Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Drs. H. Aijan Sair, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan juga motivasi dalam bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
- ❖ Bapak Syarifuddin, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meta Indriani

Nomor Induk Mahasiswa : 06121404021

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : "Perkembangan Pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2008-2017 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)" ini seluruh isinya benar-benar karya hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada Universitas lain.

Palembang, 2019

Yang Menyatakan

Meta Indriani

NIM. 06121404021

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perkembangan	9
2.2 Pengertian Pariwisata	9
2.3 Sejarah Ogan Komering Ulu	10
2.4 Sejarah Berdirinya Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	11
2.5 Situasi dan Kondisi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	14
2.5.1 Kondisi Geografi	14
2.5.2 Kondisi Demografi	15
2.5.3 Kondisi Topografi	17
2.5.4 Sistem Keagamaan	17
2.5.5 Sistem Kebudayaan.....	18
2.6 Sejarah Pariwisata	18
2.7 Pengertian Pariwisata	16
2.8 Manfaat Pariwisata	21
2.8.1 Bidang Pemerintah	21
2.8.2 Bidang Ekonomi	21
2.8.3 Bidang Sosial	21
2.8.4 Bidang Kebudayaan dan Kesenian	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Langkah-langkah Penelitian	24
3.2.1 Heuristik	24
3.2.2 Kritik Sumber	26

3.2.3 Interpretasi	28
3.2.4 Historiografi	30
3.3 Pendekatan ilmu Penelitian	32
3.3.1 Pendekatan Ilmu Politik	32
3.3.2 Pendekatan Ilmu Ekonomi	32
3.3.3 Pendekatan Ilmu Sosiologi	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Perkembangan Pariwisata Danau Ranau Tahun 2008-2017.....	34
4.1.1 Perkembangan Pariwisata Danau Ranau 2008-20017.....	34
4.2 Dampak Perkembangan Pariwisata Danau Ranau Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Budaya	44
4.2.1 Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi ...	45
4.2.2 Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Budaya	47

BAB VPENUTUP

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	51

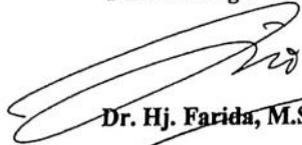
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2008-2017" Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana perkembangan pariwisata Danau Ranau dan dampak perkembangan pariwisata pada kehidupan ekonomi dan budaya masyarakat. Metode yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis, yaitu kerangka sistematis guna mengumpulkan sumber-sumber sejarah dengan memberikan kritik serta penilaian dalam menyeleksi fakta-fakta untuk dapat memperoleh kebenaran dan menyajikannya dalam bentuk tulisan. Adapun hasil penelitian ini yaitu perkembangan pariwisata mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan objek-objek wisata. Dan dampak perkembangan pariwisata Danau Ranau terhadap kehidupan ekonomi dan budaya masyarakat sangat baik, hal ini terbukti dengan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat, dan masyarakat kecil dapat mengembangkan usaha dengan memanfaatkan budaya menjual produk wisata budaya seperti, makanan tradisional, pakaian adat, lukisan dan lain sebagainya.

Kata kunci: Perkembangan wisata, Bangunan objek wisata, Dampak pariwisata.

Pembimbing I

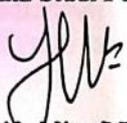

Dr. Hj. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002

Pembimbing II


Dr. Alian Sair, M.Hum.
NIP.195803011986031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

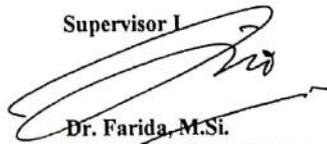

Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.198411302009121004

ABSTRACT

The thesis is entitled "Development of Lake Ranau Tourism District, Great Appeal of South Ogan Komering Ulu Regency in 2008-2017". The problem studied was how the tourism development of Lake Ranau and the impact of tourism development on the economic and cultural life of the community. The method, namely a systematic framework to collect historical sources by providing criticism and assesment in selecting facts to be able to correct the truth and present it in written form. The results of this study are tourism development has increased every year, this is evidenced by the development of touris object. And the impact of Lake Ranau's tourism development on the economic and cultural life of the community is very good, this is evidenced by the establishment of field work for the community, and small communities can develop businesses by utilizing cultureselling cultural torism product such as traditional food, traditional clothing,erc.

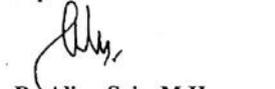
Keywords: Development of tourism, tourist attaraction, impact of tourism.

Supervisor I



Dr. Farida, M.Si.
NIP.196009271987032002

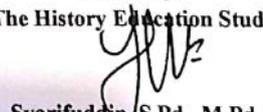
Supervisor II



Dr. Alian Sair, M.Hum.
NIP.195803011986031004

Knowing,

Chair Of The History Education Study Program



Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah kurang lebih 18.110 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 km. Indonesia juga merupakan wilayah yang terletak didaerah khatulistiwa yang memiliki hutan tropis melimpah dan budaya masyarakat yang beranekaragam serta memiliki tempat wisata yang luas. Pariwisata merupakan bagian sektor dari industri di Indonesia yang prospeknya sangat menjanjikan, dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung kondisi-kondisi alamiah seperti: letak dan keadaan geografis (lautan dan daratan sekitar khatulistiwa) , lapisan tanah yang subur dan panorama (akibat ekologis geologis), serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautannya.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan pariwisata, yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui suatu tempat. Sesungguhnya industri pariwisata ini merupakan suatu insdustri yang biasanya di hubungkan secara langsung dengan ekonomi, indusrti ini memiliki hubungan multi dimensi yang tidak hanya terkait erat dengan bidang ekonomi saja, tetapi hampir seluruh bidang pembangunan nasional.

Dengan pesatnya perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya dalam skala yang lebih luas pada umumnya, telah membawa konsekuensi yang tidak saja positif, tetapi juga negatif salah satunya adalah kerusakan lingkungan dan pengeseran nilai-nilai kearifan lokal masyarakat. Oleh karena itu sangat

diperlukan adanya pelestari lingkungan dan budaya yang menjadi sumber sektor pariwisata.

Perkembangan pariwisata di Indonesia diawali dengan adanya pemerintahan Hindia Belanda. Pada zaman kolonial Belanda kegiatan kepariwisataan seperti pariwisata sekarang ini sudah dikenal di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda, walaupun pada masa itu yang dapat menikmati hanya terbatas orang-orang Belanda, dan beberapa orang asing lainnya. Begitu juga dengan kunjungan wisatawan asing (wisatawan mancanegara) yang datang ke Indonesia (Hindia Belanda) bisa dikatakan agak terbatas. Karena masalah transportasi yang masih kurang atau masih terbatas. Pemerintah Hindia Belanda juga merasa khawatir bangsa-bangsa (Eropa) atau wisatawan asing akan terpicat dengan kekayaan alam di Indonesia (Hindia Belanda) sehingga pemerintah Hindia Belanda membatasi dan mengawasi secara ketat dan ruang gerak orang-orang-asing non-Belanda yang datang ke Indonesia (Hindia Belanda) dalam melakukan pariwisata (Kodhyat, 1996:46).

Pada tahun 1910, Gubernur Jendral A.W.F. Idenburg (1909-1916) membentuk sebuah organisasi *Vereeniging voor Toeristen Verker* (VTV) yang merupakan suatu badan resmi Hindia Belanda yang bertujuan untuk mengatur arus lalu lintas dan kegiatan kepariwisataan di Indonesia (Hindia Belanda) organisasi ini juga berfungsi sebagai biro perjalanan resmi. Organisasi ini mengenalkan pariwisata dengan menerbitkan informasi-informasi wisata yang ada di Indonesia dalam bentuk brosur dan dalam bentuk buku, selanjutnya Kantor Informasi Pariwisata menerbitkan juga sebuah koran mingguan yang berisikan tentang pariwisata yang ada di Indonesia (Hindia Belanda). Dalam perkembangannya ternyata masyarakat (Belanda) juga mendirikan organisasi atau sebuah perkumpulan kepariwisataan seperti *Toerist Association pf Garoet* dan *Bandoeng Voorit* (Kodhyat, 1996:47-49).

Kegiatan pariwisata ke Indonesia (Hindia Belanda), semakin berkembang setelah sarana transportasi antara negeri Belanda dan Indonesia (Hindia Belanda)

mulai terjalin kerja sama antara Eropa dan Indonesia, terbukti dengan meningkatnya pula arus kunjungan wisatawan asing ke Indonesia (Kodhyat, 1996:50).

Perang Dunia II dan masa Pendudukan Jepang menghentikan segala kegiatan wisata, baik wisata internasional maupun domestik. Obyek-obyek wisata yang ada di Indonesia pada masa pendudukan Jepang menjadi terbengkalai dan lebih parah lagi, segala sarana wisata diambil alih oleh bala tentara Jepang, hotel-hotel peninggalan Belanda dijadikan rumah sakit atau asrama tentara, hotel-hotel terbaik dijadikan tempat pemukiman para perwira dan pembesar Jepang (Youtie, 1993:37).

Namun terhentinya kegiatan pariwisata di Indonesia yang disebabkan oleh pendudukan Jepang tidak berlangsung begitu lama, karena setelah kemerdekaan Indonesia pemerintah Indonesia tampaknya cukup tanggap. Segera memberikan perhatian terhadap kepariwisataan sebagai salah satu sektor yang dapat menunjang perekonomian Negara. Tindakan pertama yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengganti nama hotel-hotel bekas milik Belanda yang ada di Yogyakarta, Madiun, Cirebon, Sukabumi, Malang, Sarangan, Porwokerto dan Pekalongan menjadi Hotel Merdeka, selanjutnya pemerintah mengusahakan kemungkinannya dijadikan Indonesia sebagai *Tourist Destination* atau Daerah Tujuan Wisata (Budianta, 1993:3-5).

Pada tahun 1955 dapat dikatakan merupakan batu loncatan atau tonggak sejarah bagi perkembangan pariwisata di Indonesia yang cukup mempengaruhi perkembangan pariwisata di Indoneisa. Yaitu diselenggarakannya Konperensi Asia Afrika yang berpengaruh positif bagi kepariwisataan di Indonesia. Negara Indonesia makin dikenal secara internasional sehingga sedikit banyak meningkatkan jumlah wisatawan asing ke Indonesia ((Kodyat, 1996:56).

Selanjutnya sejak tahun 1988 pemerintah Indonesia telah merencanakan tentang program pembangunan pariwisata, yang nantinya diharapkan dapat

menarik kehadiran wisatawan mancanegara dan wisatawan Nusantara untuk berkunjung ketempat-tempat wisata yang ada di Indonesia (Waluyo, 1994:1).

Sektor pariwisata sendiri saat ini telah menjadi salah satu sektor unggulan bagi pemerintah Republik Indonesia dalam mendapatkan devisa Negara. Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik terbukti dengan banyaknya tempat wisata-wisata yang dibuka dan banyaknya pengunjung wisatawan baik lokal maupun internasional. Saat ini Indonesia banyak sekali tempat-tempat wisata dengan didukung oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Salah satunya dengan dibukanya pariwisata di Sumatra Selatan, berdasarkan pada ketetapan pemerintah Republik Indonesia, bahwa tahun 1991 sebagai tahun kunjungan wisata, maka Sumatra Selatan telah ditetapkan sebagai daerah kunjungan wisata XVII. Dengan demikian Dinas Pariwisata Propinsi Sumatra Selatan telah melakukan berbagai kegiatan atau pembangunan yang erat hubungannya dengan sektor pariwisata, pembangunan itu berupa pengembangan budaya tradisional, tempat-tempat bersejarah, penginapan dan perhotelan, sarana transportasi dan masih banyak lainnya. Di samping itu juga, Dinas Pariwisata Propinsi Sumatra Selatan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah instansi pemerintah untuk menumbuh kembangkan pariwisata yang ada di Sumatra Selatan (Supriyanto dkk, 1996:2-3).

Saat ini Sumatra Selatan memiliki tempat-tempat wisata yang cukup baik seperti yang ada di Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatra Selatan, disini terdapat Air Terjun Curup tenang yang dijadikan sebagai tempat wisata, Air Terjun ini merupakan Air Terjun tertinggi di Sumatra Selatan yang terletak dekat dengan Desa Bedegung, Kecamatan tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatra Selatan. Air terjun setinggi 99 meter ini bersumber dari mata air yang tidak pernah kering dicelah Bukit Barisan dengan kebawah membentuk sebuah sungai kecil yang deras, Curup Tenang merupakan objek wisata alam andalan daerah ini (Tim Penyusun The South Sumatra Provincial Service, 1995:77).

Sumatera Selatan bukan hanya memiliki tempat wisata alam tetapi juga memiliki tempat wisata yang bersejarah seperti yang ada di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan disini banyak sekali terdapat peninggalan prasejarah zaman megalith baik yang berbentuk manusia maupun hewan (Tim Penyusun The South Sumatra Provincial Service, 1995:85). Bukan hanya di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat saja yang memiliki tempat wisata yang indah tetapi juga di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Sebelum menjadi Kabupaten OKU Selatan seperti sekarang ini, Kabupaten ini termasuk dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan ibukotanya Baturaja yang sekarang ini dikenal dengan Ogan Komering Ulu Induk. Dengan telah ditetapkannya Undang-undang Republik Indonesia No. 37 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Propinsi Sumatera Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini dengan ibukotanya Muara Dua merupakan Kabupaten baru yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 37 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu yang ibukotanya Baturaja. Dengan meningkatnya status dari Kota Administratif menjadi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, peluang untuk melakukan akselerasi pembangunan menjadi lebih besar, laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dipacu lebih tinggi lagi (BAPPEDA OKU Selatan, PPMAL UNSRI, 2006:3). Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki tempat-tempat wisata seperti: Air Terjun Subik, Pemandian, Air Panas, Pulau Marisa, Danau Ranau, Gunung Seminung dan masih ada tempat lainnya.

Salah satu kawasan pariwisata yang potensial adalah Danau Ranau, Danau ini merupakan tempat wisata yang terkenal di Kabupaten OKU Selatan dan memberikan kontribusi devisa terhadap Pemerintah daerah Kabupaten OKU Selatan. Dengan kekayaan alam dan budaya yang lengkap serta letak geografisnya. Kabupaten OKU Selatan memiliki prospek yang cukup potensial

dalam perdagangan pariwisata. Melihat bagaimana perkembangan pariwisata Danau Ranau di Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan ini maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Perkembangan Pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2008-2017”** Masalah ini menarik untuk diteliti karena perkembangan pariwisata Danau Ranau mengalami perkembangan setiap tahunnya dan peningkatan pengunjung semakin banyak setiap tahunnya, namun pariwisata Danau Ranau belum bisa dikatakan sangat baik. Karena jumlah tempat penginapan yang disediakan relatif sedikit, serta harga makanan yang diperjual belikan terbilang mahal, fasilitas lainnya seperti tempat ibadah, tempat parkir, MCK yang keadaannya pun tidak tertata dengan baik sehingga mengurangi keindahan tempat wisata. Begitu juga dengan sarana transportasi yang tidak mendukung untuk menuju tempat wisata tersebut dapat dilihat dari sedikitnya angkutan umum yang menuju tempat wisata kawasan Danau Ranau, akses jalan menuju tempat wisata rusak dan berlubang-lubang. Dan sepengetahuan penulis belum ada penulisan Skripsi yang mengangkat tentang Perkembangan Pariwisata Danau Ranau di Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan tahun 2008-2017, khususnya pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diungkap penulis diatas, maka untuk mempermudah penulisan, ditetapkan beberapa masalah penulisan yang objektif. Untuk itu penulis mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2008-2017?
2. Bagaimana dampak perkembangan pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2008-2017 ?

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan tersebut pada Skup Spasial penulis mengadakan pembatasan permasalahan yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Skup spasial dalam penelitian ini adalah wilayah-wilayah yang masuk dalam pariwisata Danau Ranau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sedangkan Skup Temporal penulis mengambil dari tahun 2008-2017, dimana pada tahun 2008 adalah tahun dimulainya perkembangan pariwisata kawasan Danau Ranau, sedangkan tahun 2017 penulis ingin melihat bagaimana perkembangan pariwisata kawasan Danau Ranau hingga sekarang ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian selalu mempunyai tujuan pokok yang hendak diperoleh oleh penulis. Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui perkembangan pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2008-2017.
2. Untuk mengetahui dampak perkembangan pariwisata Danau Ranau Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2008-2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktisi
Bagi lembaga- lembaga yang membutuhkan, dapat dijadikan sebagai arsip, referensi serta masukan dalam melakukan kebijakan untuk mengembangkan pariwisata.
- b. Di bidang akademik

Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sejarah lokal khususnya bagi program studi pendidikan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Ogan Komering Ulu Selatan Dalam Angka*, Muara Dua: Karya Baturaja.
- BAPPEDA OKU Selatan dan PPMAL UNSRI, *Potensi Desa Kecamatan Kabupaten OKU Selatan*, Muara Dua: PEMKAB Oku Selatan.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Gosttchalk, Luois. 2006. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan: Nugroho Notosusanto. Jakarta: Penerbit UI.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Kodhyat. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangan di Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Sair, Alian. (2012). *Chricksetra*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah. 2 (02), 9-10.
- Sair, Alian dan Dedi Irwanto. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*, Yogyakarta: Eja Publisher.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Sumarto dan Hartono. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyanto dkk, 1996. *Lintasan Sejarah Budaya Sumatra Selatan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Suyanto dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun, 1995. *Indonesia Welcome To South Sumatra*. Palembang: The South Sumatra Provincial Tourist Service.
- Youtie, Oka A. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata, Bandung*: Angkasa.

Sumber Internet:

<http://pendidikan4sejarah.blogspot.com/2013/04/metode-sejarah.html>, diakses pada tanggal 12 Agustus 2016, pukul 15:32 WIB.

Implementasi dalam penelitian. Pdf, diakses pada tanggal 7 Agustus Pukul 20:15 WIB.